

Arif Pratomo (2005) "Dinamika Kehidupan Perempuan Karir Lajang " Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Menjadi perempuan karir lajang memang tidak mudah. Pandangan masyarakat yang belum bisa menerima perempuan lajang dengan karir yang tinggi menjadi sebuah resiko yang dihadapi oleh perempuan karir lajang. Pandangan masyarakat tersebut dapat mempengaruhi kehidupan perempuan karir lajang yang dapat membawa pengaruh dalam dunia kerja perempuan karir lajang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kehidupan perempuan karir lajang, masalah-masalah apa saja yang dihadapi terkait status sebagai perempuan karir lajang, bagaimana para perempuan karir lajang mengatasi masalah yang dihadapi, apa saja konsekuensi sebagai perempuan karir lajang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode wawancara dengan 3 orang informan perempuan karir lajang yang bekerja sebagai *manager*. Analisis yang digunakan adalah analisis tematik.

Hasil wawancara serta analisis data ditemukan bahwa kehidupan para perempuan karir lajang saat ini dipengaruhi oleh penanaman nilai – nilai dari orang tua, terutama nilai budaya dan agama. Pandangan keluarga terhadap status lajang merupakan masalah bagi perempuan karir lajang. Masalah dengan keluarga terkait status lajang, dihadapi para perempuan karir lajang dengan memberika pengertian kepada keluarga, berpasrah kepada Tuhan. Masalah lain yang dihadapi oleh perempuan karir lajang adalah *Loneliness Vs Career dan Freedom Vs Fear Of Success*. Dalam karir, masalah yang dihadapi adalah penerimaan lingkungan kerja, terutama anak buah terhadap perempuan karir lajang, penerimaan anak buah terhadap keputusan perusahaan yang dibuat perempuan karir lajang harus dihadapi dan diatasi oleh perempuan karir lajang dalam bekerja. Sedangkan adanya *Fear of Success* para perempuan karir lajang untuk mengejar karir lebih tinggi adalah akibat pola asuh keluarga, budaya dan agama yang membuat perempuan karir memiliki keinginan yang rendah dalam mewujudkan aspirasi dalam bekerja dan meniti karir. Konsekuensi yang diperoleh sebagai perempuan karir lajang adalah mandiri (*Freedom*) yang membuat perempuan karir dapat lebih mencurahkan tenaga dan pikiran dalam bekerja tanpa memikirkan keluarga (suami dan anak). Hal ini membuat perempuan karir lajang memiliki prestasi yang baik. Sedangkan konsekuensi negatif yang dirasakan adalah kesepian dan kesendirian (*Loneliness*) membuat perempuan karir memiliki keinginan untuk menikah dan menganggap diri masih belum sukses sebab belum menikah yang mengakibatkan menurunnya aspirasi dalam mengejar karir yang lebih tinggi

Kata kunci : Lajang, Karir, *Loneliness, Freedom, Fear of Success, Career*